

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Winong

#### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban

Masyarakat Desa Tawangrejo adalah masyarakat Agamis. Hal ini dibuktikan dengan adanya kehidupan keberagaman yang sejak dulu secara turun-temurun diamalkan oleh para sesepuh desa. Mereka telah belajar ilmu-ilmu agama Islam melalui pondok-pondok pesantren maupun dari perantauan (sambil bekerja). Mereka juga menuntut ilmu agama antara lain di Malaysia, Singapura, dan bahkan di Arab Saudi.

Sementara itu putra-putra desa dan para pemuda desa Tawangrejo banyak yang pergi belajar di beberapa daerah pesantren seperti Kajen Margoyoso, Lasem, Rembang, Kudus, Salatiga, bahkan bahkan sampai di Jawa Timur yaitu Gontor, Termas, Kediri, Jombang, Banyuwangi, Jember, dan lain-lain. Sepulang mereka dari tempat mengaji ilmu agama dan tempat mereka merantau, benar-benar memperoleh bekal pengalaman, pengetahuan tentang agama Islam yang kemudian didukung oleh pengalaman para santri yang pulang dari pondok pesantren. Oleh karena itulah timbul gagasan-gagasan untuk mengembangkan ajaran Islam tersebut dengan mendirikan lembaga pendidikan Islam.

Berawal dari kenyataan mengenai kebutuhan tentang pentingnya pendidikan Islam, maka ide tersebut segera direalisasikan dengan wujud dirikannya lembaga pendidikan Islam yang berbentuk “Madrasah” yang didirikan sejak tahun 1937 dan sampai sekarang telah berkembang dengan pesat.<sup>1</sup>

Berkembang dari kenyataan akan memenuhi kebutuhan terhadap pendidikan, maka butuh wadah untuk mengembangkan dan mendakwahkan Islam serta keinginan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan umat sekaligus mencerdaskan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Winong Pati Pada Tanggal 30 April 2021

kehidupan bangsa yang dilandasi iman dan takwa, maka pada tahun 1937 tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat desa Tawangrejo berkumpul dan bermusyawarah untuk merealisasikan berdirinya sebuah Madrasah.

Musyawarah tersebut dilakukan oleh tokoh-tokoh dari golongan tua dan tokoh dari golongan muda. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Golongan Tua
  - a. KH. Muchsin
  - b. KH. Ridhwan
  - c. KH. Abdullah
  - d. KH. Hasan Bisri
  - e. KH. Misbah
  - f. KH. Kusnan
2. Golongan Muda
  - a. KH. Ahmad Bahri
  - b. KH. Sarlan Maksum
  - c. KH. Syahid
  - d. KH. Ahmad Ishom
  - e. Maslihan<sup>2</sup>

Dalam musyawarah menghasilkan beberapa keputusan diantaranya adalah segera didirikannya Madrasah dengan nama “ Matholiul Falah” yang masi menginduk pada madrasah Matholiul Falah Kajen Margoyoso, namun setelah berlangsung beberapa waktu akhirnya harus berhenti karena datangnya penjajah Jepang di Indonesia, mau tidak mau madrasah yang sudah berjalan beberapa waktu harus berhenti karena kekerasan penjajah.

Setelah Indonesia berhasil memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, maka madrasah tersebut mulai bangkit kembali dengan beberapa pembenahan dan perkembangan sebagai berikut :

- a. Pada tahun 1947 Madrasah Matholiul Falah Desa Tawangrejo mulai diaktifkan kembali yang pada waktu sebelumnya masih menginduk pada Madrasah Matholiul Falah Kajen akhirnya melepaskan diri dan berdiri sendiri

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Winong Pati Pada Tanggal 30 April 2021

dengan nama “Madrasah Roudlotusysyubban” yang oleh KH. Hasan Bisri diartikan Taman Pemuda.

- b. Tahun 1952 dilakukan penataan susunan Kepengurusan yang dilengkapi dengan berbagai seksi. Pada waktu itu ketua pengurus dipercayakan kepada Bapak KH. Sarlan sampai tahun 1954.
- c. Tahun 1954 kepengurusan dipercayakan kepada KH. Hasan Bisri sebagai ketua sampai tahun 1970.
- d. Tahun 1970 sampai tahun 1982 sementara dijabat oleh KH. Ridlwan.
- e. Tahun 1982 sampai 2007 diketuai oleh Bapak H. Syahid.
- f. Tahun 2007 sampai 2008 Drs. H. Ahmad Choiron, M. Ag
- g. Tahun 2009 sampai sekarang kepengurusan dipimpin oleh Bapak H. dr. Khozin Hasan, Sp. OT

Dalam pertumbuhannya Madrasah Roudlotusysyubban hingga sekarang menjadi Yayasan Pendidikan Islam Roudlotusysyubban, telah memiliki beberapa unit sebagai berikut :

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
Semula bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB). Adapun sebelum nama MWB, masih memakai nama madrasah Roudlotusysyubban. Sejak pertama berdirinya pada tanggal 01 Oktober 1937, bernama Madrasah Roudlotusysyubban, karena perkembangan dan perubahan sistem pendidikan, pada tahun 1958 nama Madrasah Roudlotusysyubban menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB).<sup>3</sup>
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs.)  
Berdiri sejak 1953 yang semula bernama Muallimin kemudian beralih nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam (MTs. AI) yang akhirnya pada tahun 1972 kembali menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs).
3. Madrasah Diniyah (Madin)  
Sebenarnya Madrasah diniyah mulai berdiri sejak dibukanya Madrasah Matholiul Falah tahun 1937. Karena

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Winong Pati Pada Tanggal 30 April 2021

mengalami proses perkembangan pendidikan, maka terjadi beberapa perubahan tersebut diatas (Nomor 1 dan 2), dan baru pada tahun 1973 Madrasah diniyah mulai dibuka kembali dengan kurikulum kediniyahan.

4. Madrasah Aliyah (MA)  
 Karena tuntutan kebutuhan terhadap pentingnya pendidikan, maka Yayasan Pendidikan Islam Roudlotusysyubban pada tanggal 01 Juli 1982 membuka program lanjutan atas (Madrasah Aliyah).
5. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)  
 Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khusus dalam bidang elektronika, umat islam menyadari bahwa mereka harus memanfaatkan teknologi dan mampu membentengi dampak yang diakibatkan teknologi tersebut. Maka muncullah metode baca Al-Qur'an yang sangat efektif sehingga muncullah TPQ dipelosok kota dan desa. Sebagaimana yang terdapat di desa Tawangrejo (Yayayasan Pendidikan Islam Roudlotusysyubban). Pada hari Rabu legi tanggal 8 Mei 1991 (23 Syawal 1411 H), lahirlah TPQ Roudlotusysyubban.
6. Roudlotul Athfal (RA)  
 Dengan melihat realitas perkembangan Madrasah tersebut diatas Yayasan masih memandang perlu membuka program pendidikan pra sekolah untuk menyiapkan putra putri usia dini yang akan melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah, maka pada tanggal 17 Juli 1997 berdirilah tambahan unit baru yaitu Roudlotul Athfal.
7. Pondok Pesantren (Ponpes)  
 Pondok pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan keagamaan yang paling tua yang tumbuh secara swadaya dan berkembang di kalangan masyarakat islam di indonesia. Keberadaan ponpes memiliki peranan penting sebagai pionir maupun corong sosialisasi penyiaran agama islam di Indonesia<sup>4</sup>. Untuk memfasilitasi siswa-siswi yang berada jauh dari madrasah maka yayasan mendirikan pondok pesantren sekitar bulan juli tahun

---

<sup>4</sup> Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Winong Pati Pada Tanggal 30 April 2021

2010 yang dulu hanya sebuah asrama. Dulu santri hanya dari daerah sekitar saat ini sudah berkembang sampai ke kota tetangga bahkan sampai provinsi Jawa Timur.

## 2. Identitas Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban

Nama Madrasah	: MTs. Roudlotusysyubban
Alamat Madrasah	: Tawangrejo Rt. 01 RW. VI
Desa	: Tawangrejo
Kecamatan	: Winong
Kabupaten	: Pati
Propinsi	: Jawa Tengah
No. Telepon Madrasah	: 081390498727
Nama Yayasan	: YPI. Roudlotusysyubban
Status Madrasah	: Terakreditasi A
SK Kelembagaan	:
Kw.11.4/4/PP.03.2/624.18.6/2005	
NSM	: 121233180014
Tahun Didirikan/Beroperasi	: 1953
Status Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 2843 m <sup>2</sup>

## 3. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban

Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Winong Pati berada di Pati bagian selatan kurang lebih 3 KM ke arah selatan dari kecamatan Winong tepatnya di Jalan Tawangrejo-Winong. Secara geografis berdirinya Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Winong Pati berada di sebelah selatan berbatasan dengan desa soko di sebelah timur berbatasan dengan desa klecoregonang di sebelah barat berbatasan dengan desa jumput dan di sebelah utara berbatasan dengan desa Beringin wareng.

Letak MTs Roudlotusysyubban sangat strategis berada di pinggir jalan alternatif Winong-Pucakwangi sehingga warga yang ingin menyekolahkan anak mereka mudah menjangkau lokasi. Selain itu, lokasi MTs Roudlotusysyubban juga berada ditengah-tengah desa tawangrejo, desa soko, desa jumput dan desa klecoregonang.

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban sangat strategis untuk proses pembelajaran, karena lokasi

madrasah berada di tengah pemukiman warga, dipinggir jalan alternatif dan di tengah desa Tawangrejo. Lingkungan masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Winong Pati tergolong masyarakat yang agamis karena mayoritas penduduk beragama Islam.<sup>5</sup>

#### 4. Visi , Misi, dan Tujuan MTs Roudlotusysyubban

Adapun visi , misi, dan tujuan MTs Roudlotusysyubban Winong Pati adalah sebagai berikut :

##### a. Visi Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban adalah sebagai berikut Terciptanya generasi muslim yang bertaqwa, berakhlakul karimah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan tehnologi

##### b. Misi Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban

Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam agar menjadi manusia yang sholih dan sholikhah
- b. Menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah dan akhlakul karimah kepada seluruh warga madrasah
- c. Meningkatkan kualitas penguasaan ilmu pengetahuan dan tehnologi
- d. Menumbuhkan semangat kelilmuan dan kedisiplinan warga Madrasah
- e. Mengembangkan manajemen partisipatif secara demokratis

##### c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban

Adapun tujuan Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam ditandai dengan peningkatan aktifitas-aktifitas keagamaan
- b) Mengembangkan sikap keteladanan warga Madrasah dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist

---

<sup>5</sup> Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Winong Pati Pada Tanggal 30 April 2021

- c) Menanamkan nilai-nilai Aqidah Ahlussunah Wal Jamaah dalam seluruh Aktifitas Madrasah
- d) Meningkatkan Silaturahmi dan kerjasama yang harmonis antar warga Madrasah
- e) Mengembangkan suasana Madrasah yang harmonis, tertib, disiplin dan Islami
- f) Meningkatkan Kualitas pendidikan secara menyeluruh
- g) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara tertib, efektif dan efisien sehingga dapat berkembang secara optimal
- h) Membina dan mengembangkan bakat, minat dan potensi warga Madrasah secara optimal melalui kegiatan instrakurikuler dan ekstrakurikuler<sup>6</sup>

### 5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang ada di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban meliputi kepala madrasah, guru, peserta didik serta staf-staf kependidikan. Adapun datanya sebagai berikut :

#### a. Data guru dan karyawan

Tabel 4.1 Daftar Guru dan karyawan MTs Roudlotusysyubban Winong

No	Nama Lengkap	Alamat	Jenis Kelamin	Mapel Yang Diampu
1	Baihaqi Zainudin,S.Pd	Pati	L	Bahasa Inggris
2	Drs. Sufa`at	Pati	L	Bahasa Arab
3	Drs. Suwaji	Pati	L	Aqidah Akhlak
4	Zumrotul Ch ,S.Ag	Pati	P	Qur'an Hadits
5	Cholid Imroni, S.Ag	Pati	L	TIK
6	Drs. Nurul Huda	Pati	L	Penjasorkes
7	St. Maesaroh, S.Ag	Pati	P	Fiqih
8	Syamsul Arifin	Pati	L	Aqidah

<sup>6</sup> Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Winong Pati Pada Tanggal 30 April 2021

				Akhlak
9	Ravindra, S.PdI	Pati	L	Seni Budaya
10	Novia Wijayanti, S.Pd	Pati	P	B. Indonesia
11	Layla Hidayatun, S.Pd	Pati	P	Bahasa Inggris
12	Isminingsih, S.TP	Pati	P	Matematika
13	Supriyati, S.Pd	Pati	P	Bahasa Arab
14	Ah Fauzan, S.S, M.S.I	Rembang	L	Bahasa Arab
15	Eka Lia Susanti, S.Pd	Pati	P	Matematika
16	M. Achmil F	Pati	L	Ke-NU-an
17	Yulianto	Pati	L	Penjasorkes
18	Andita Hariana	Pati	P	IPS
19	Hartiningsih	Pati	P	B. Indonesia
20	Hendri Setiawan	Pati	L	BK
21	Ahmad Thoha	Pati	L	Tata Uhas
22	Dhurrotul Aeniyah	Pati	P	Tata Usaha
23	Hanik Hidayatun	Pati	P	Tata Usaha
24	Yasin Hanafi, S.I.Pust	Pati	L	Pustakawan
25	Kholil	Pati	L	Kebersihan
26	Joko	Pati	L	Satpam

b. Data Siswa

Tabel 4.2 Data siswa tahun 2020/2021 MTs Roudlotusysyubban Winong

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	2	64
VIII	3	71
IX	3	69
	Total Siswa	204

**6. Fasilitas / Sarana Pendukung Pendidikan**

Sarana prasarana yang dibutuhkan untuk melaksanakan pendidikan yang disediakan di MTs Roudlotusysyubban

yaitu ruangan dan gedung, perlengkapan sarpras, dan alat olahraga.<sup>7</sup>

a) Ruang dan gedung

Tabel 4.3 Data Ruang dan gedung MTs  
Roudlotusysyubban Winong

No	Jenis	Loka l	Luas (M <sup>2</sup> )	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	9	490 M <sup>2</sup>	V	
2	Ruang Kantor TU	1	49 M <sup>2</sup>	V	
3	Ruang Kepala	1	21 M <sup>2</sup>	V	
4	Ruang Guru	1	35 M <sup>2</sup>	V	
5	R. Perpustakaan	1	35 M <sup>2</sup>	V	
6	R. Lab Komputer	1	49 M <sup>2</sup>	V	
7	Ruang Lab Bahasa	1	24,50 M <sup>2</sup>	V	
8	R. Lab Ketrampilan	1	24,50 M <sup>2</sup>	V	
9	Ruang UKS	1	16 M <sup>2</sup>	V	
10	Halaman	X	488 M <sup>2</sup>	X	X
11	Ruang OSIS	1	16 M <sup>2</sup>	V	
12	Kamar Mandi murid	6	6 M <sup>2</sup>	V	
13	Kamar Mandi guru	2	3 M <sup>2</sup>	V	

<sup>7</sup>Dokumentasi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, *Perlengkapan MTs Roudlotusysyubban Winong Pati*, Pada Tanggal 30 April 2021.

## b) Data Peralatan dan Inventaris Kantor

Tabel 4.4 Data peralatan dan inventaris kantor MTs Roudlotusysyubban

No	Jenis	Unit	Kodisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Meubeler	278set	230	48	-
2	Mesin Ketik	2	1	-	1
3	Komputer	22	18	4	-
4	Sound System	3	3	-	-
5	Sarana Olah Raga	28	25	-	3
6	Sarana Kesenian	2	2	-	-
7	Mesin Jahit	12	12	-	-
8	Daya Listrik	2.200 W	-	-	-
9	Proyektor	6	4	-	2
10	Printer	3	3	-	-

## c. Data Buku di perpustakaan

Tabel 4.5 Data buku di perpustakaan MTs Roudlotusysyubban Winong

No	Jenis	Eks	Kondisi		Asal
			Baik	Rusak	Dropping
1	Pegangan Guru	28	28	-	V
2	Pelajaran Siswa	1.400	1.200	200	V
3	Bacaan lainnya	2500	2500	-	V
	Jumlah	3.928	3.728	200	

Sarana prasarana yang sudah tersedia sudah sedikit banyak mendukung proses pembelajaran meskipun belum sepenuhnya tercapai, semua guru yang mengajar di madrasah MTs Roudlotusysyubban berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sarana prasarana yang telah disediakan oleh pihak madrasah. Hal ini bertujuan agar dapat menyukkseskan pembelajaran secara daring, dan dapat membantu peserta didik agar lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh guru walaupun melalui daring atau online. Sarana prasarana yang sering digunakan guru pada

masa pandemi adalah studio streaming karena pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Qur'an Hadits Berbasis Multimedia Online Pada Masa Pandemi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang mendalam dengan para nara sumber yang dilengkapi dengan dokumentasi, dapat dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah MTs Roudlotusysyubban Winong Pati yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Zumrotul Choiroh selaku guru mapel Qur'an Hadits MTs Roudlotusysyubban beliau mengatakan bahwa:

“perencanaan pembelajaran Quran Hadits di MTs Roudlotusysyubban yaitu menyusun kalender pendidikan dan rincian pekan efektif (RPE), menyusun program tahun (PROTA), program semester (PROSEM) dan silabus serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>8</sup>

Perencanaan pembelajaran adalah merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari pada kurikulum. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai, selanjutnya berdasarkan penetapan target atau tujuan tersebut dirumuskan bagaimana mencapainya. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

#### **a. Menyusun Kalender Pendidikan dan Rincian Pekan Efektif**

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender

---

<sup>8</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip.

pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan siswa dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam Standar Isi.

Ketika melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Isminingsih mengatakan bahwa

“untuk pembuatan kalender pendidikan dilakukan diawal tahun pembelajaran dan disusun sesuai dengan kebutuhan madrasah.”<sup>9</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat guru mapel Quran Hadits yang mengatakan bahwa kalender pendidikan dibuat oleh guru masing-masing bidang studi setelah melakukan workshop yang dilakukan oleh madrasah.<sup>10</sup> Menurut kepala madrasah penyusunan kalender pendidikan selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, efektifitas, dan hak-hak peserta didik dalam kalender pembelajaran, termasuk waktu libur, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Dalam menyusun kalender pendidikan guru harus mampu menghitung jumlah jam belajar efektif untuk pembentukan kompetensi peserta didik dan menyesuaikannya dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh tiap peserta didik.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, adapun langkah-langkah yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban dalam menyusun kalender pendidikan adalah:

- a) Melihat kalender pendidikan nasional yang telah dikeluarkan oleh pemerintah (dalam hal ini KEMENAG) sebagai acuan untuk menentukan

---

<sup>9</sup> Isminingsih, wawancara oleh penulis, 5 Mei, 2021 wawancara 3, transkrip.

<sup>10</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip.

<sup>11</sup> Baihaqi Zainudin, wawancara oleh penulis, 3 Mei, 2021 wawancara 1, transkrip.

kalender pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban.

- b) Menentukan minggu efektif, libur tengah semester, libur antar semester, serta libur akhir tahun dengan acuan jumlah yang telah ditetapkan.
- c) Menyesuaikan kalender dengan keadaan hari-hari libur umum maupun agama.
- d) Menentukan periode efektif pembelajaran dengan mempertimbangkan hari- hari yang akan tersita untuk kegiatan-kegiatan pengembangan diri, baik ekstrakurikuler maupun bimbingan dan konseling terpadu.
- e) Menentukan bobot dan alokasi hari-hari pembelajaran efektif setelah disesuaikan dengan hari efektif fakultatif (misal: hari-hari pembelajaran di Bulan Ramadhan) serta hari libur fakultatif (misal: libur awal puasa dan libur hari raya).
- f) Merekap kalender pendidikan selama satu tahun penuh, atau dapat pula ditambah kalender pendidikan per semester dan per bulan dengan rapi dan telah diteliti oleh tim perumus kalender pendidikan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perangkat pembelajaran Quran Hadits, komponen kalender yang termuat dalam kalender pendidikan di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati adalah:

- a. Permulaan dan akhir tahun pembelajaran
  1. Penerimaan Siswa baru
  2. Kegiatan hari pertama masuk sekolah
  3. Kegiatan belajar mengajar
  4. Ulangan umum semester
  5. Ujian akhir sekolah/ UAMBN/UAN
  6. Pembagian buku hasil belajar (rapor)
- b. Hari efektif belajar
- c. Hari libur sekolah

---

<sup>12</sup> Dokumentasi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, *Perangkat Pembelajaran Qur'an Hadits MTs Roudlotusysyubban Winong Pati*, Pada Tanggal 4 Mei 2021.

1. Libur semester
2. Libur khusus
3. Libur umum

Adapun Rencana Pekan Efektif (RPE) menurut guru mapel Qur'an Hadits adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, dimana di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah jam pelajaran efektif adalah jumlah pekan efektif dikalikan dengan jumlah jam pelajaran dalam sepekan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari dokumentasi perangkat pembelajaran Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban, analisis yang digunakan untuk menyusun rencana pekan efektif adalah:

- a. Analisis minggu efektif minggu belajar dengan menghitung minggu yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran setiap bulannya dalam waktu satu tahun
- b. Dalam membuat Rincian Pekan Efektif (RPE) guru mapel Qur'an Hadits berdasarkan kalender pendidikan Madrasah yang telah disediakan oleh Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban, dimana Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban itu sendiri membuat kalender Pendidikan dengan mengacu dari kalender Pendidikan buatan Kementerian Agama disesuaikan dengan hajat dan kebutuhan atau agenda Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban setiap Tahun Pelajaran berjalan.
- c. Untuk pembuatan RPE, cara menghitungnya disesuaikan dengan jadwal pelajaran. Dalam satu pekan guru mapel Qur'an Hadits menemukan jam pelajaran yang diberikan kepada guru mapel Qur'an Hadits yaitu satu kali tatap muka dalam satu pekan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dan setiap jam pelajaran 40 menit. Jadi dalam satu pekan terdapat 2 jam pelajaran 40 menit. Dalam satu

semester terdapat 17 pekan efektif.

### **b. Menyusun Program Tahunan, Program Semester dan Silabus**

Program Tahunan (PROTA) merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Menurut guru mapel Qur'an Hadits Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan<sup>13</sup>. Lebih lanjut, menurut Kepala Madrasah mengatakan bahwa program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok materi dan kompetensi dasar dalam jangka waktu satu tahun pelajaran<sup>14</sup>. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari dokumentasi perangkat pembelajaran Quran Hadis Madrasah

---

<sup>13</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip.

<sup>14</sup> Baihaqi Zainudin, wawancara oleh penulis, 3 Mei, 2021 wawancara 1, transkrip.

Tsanawiyah Roudlotusysyubban Winong Pati, Komponen dalam menyusun PROTA adalah:

- a. Identitas (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, dan tahun pelajaran)
- b. Format isian (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok, dan alokasi waktu)<sup>15</sup>

Sedangkan Program Semester (PROMES) merupakan satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Menurut guru mapel Quran Hadits PROMES adalah penjabaran dari program tahunan<sup>16</sup>. Sedangkan menurut wakamad Kurikulum mengatakan bahwa Program semester merupakan program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam waktu satu semester<sup>17</sup>.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Satu semester terdiri dari 19 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka, ujian tengah semester dan ujian semester.

Zumrotul Choiroh mengatakan bahwa “langkah-langkah untuk untuk menyusun program semester adalah: Memasukkan KD (topik dan sub topik bahasan dalam format Program Semester, Menentukan jumlah jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka per minggu untuk mata pelajaran, Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu dan bulan, Membuat catatan atau

---

<sup>15</sup>Dokumentasi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, *Perangklat Pembelajaran Quran Hadits MTs Roudlotusysyubban Winong Pati*, Pada Tanggal 4 Mei 2021.

<sup>16</sup>Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip.

<sup>17</sup>Isminingsih, wawancara oleh penulis, 5 Mei, 2021 wawancara 3, transkrip.

keterangan untuk bagian-bagian yang membutuhkan penjelasan.<sup>18</sup>

Program semester merupakan bentuk penjabaran dari prota yang memuat gambaran pembelajaran dan pencapaian yang ingin diraih selama satu semester. Dengan adanya promes ini, akan memudahkan guru dalam menuntaskan mata pelajaran, mampu menghemat waktu, tenaga, biaya, dan alat penunjang karena pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, mampu mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diprogram.

Menurut guru mapel Quran Hadits dalam penyusunan silabus sudah memperhatikan komponen-komponen yang terdiri dari: Kompetensi dasar, Materi pokok dan uraian materi, tujuan pembelajaran, Indikator, penilaian (jenis tagihan, bentuk instrumen, contoh instrumen), alokasi waktu dan sumber, alat, media.<sup>19</sup>

Komponen-komponen diatas mempunyai kaitan yang erat antara satu sama lainnya. Komponen dasar merupakan kemampuan siswa yang diharapkan setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam silabus ini para guru mata pelajaran mengembangkan ke indikator- indikator yang menjadi indikasi tercapainya KD. Adapun langkah selanjutnya yaitu, menyelesaikan materi yang tepat dengan KD tersebut. Setelah ketiganya ada lalu di susun kegiatan siswa dalam proses tercapainya KD. Susunan kegiatan siswa ini di sebut tujuan pembelajaran. Kemudian di susun evaluasi, dalam evaluasi terdapat tiga komponen yaitu jenis tagihan, bentuk instrumen, dan contoh instrumen. Sesudah tersusun rapi baru di tentukan alokasi waktu dan sumber materi dan bahan pembelajaran.

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi

---

<sup>18</sup> Dokumentasi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, *Perangklat Pembelajaran Quran Hadits MTs Roudlotusysyubban Winong Pati*, Pada Tanggal 4 Mei 2021.

<sup>19</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip.

pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut.:

- a. Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran
- b. Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan /membentuk kompetensi tersebut
- c. Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi perangkat pembelajaran Quran Hadits, komponen-komponen yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Quran Hadits MTs Roudlotusysyubban adalah:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pembelajaran
- d. Kegiatan Pembelajaran
- e. Indikator
- f. Penilaian
- g. Alokasi Waktu
- h. Sumber Belajar<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dokumentasi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, *Perangklat Pembelajaran Quran Hadits MTs Roudlotusysyubban Winong Pati*, Pada Tanggal 4 Mei 2021

### c. Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Lingkup rencana pembelajaran paling luas yaitu mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber guru mapel Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan rencana jangka pendek untuk memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen belajar yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar dan penilaian.<sup>21</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru Qur'an Hadis berisi garis besar (out line) apa yang akan dikerjakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan atau meliputi beberapa kali pertemuan.

Dalam aspek kurikulum, pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama mulai tahun pelajaran 2007/2008 memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), ini sebagai upaya pembaharuan dalam pendidikan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.<sup>22</sup> MTs Roudlotusysyubban sebagai subsistem pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama telah mengimplementasikan KTSP tersebut.

---

<sup>21</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip.

<sup>22</sup> Dokumentasi di MTs Roudlotusysyubban Winong Pati, *Berkas Kurikulum MTs Roudlotusysyubban Winong Pati*, Pada Tanggal 5 Mei 2021

Terkait dengan KTSP guru al-Qur'an Hadis menyambut baik dan setiap awal pelaksanaan pembelajaran sudah ada RPP yang disusun secara bersama-sama oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) al-Qur'an Hadis. Guru sebagai pengembang RPP harus melakukan penilaian terhadap efektifitas pelaksanaannya. Penilaian dilakukan selama proses implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran maupun sesudahnya, sehingga kegiatan yang terbaik bagi guru al-Qur'an Hadis adalah melakukan evaluasi kurikulum secara terus menerus, utuh dan menyeluruh.

Adapun format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP sekurang-kurangnya memuat kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber ajar dan penilaian belajar.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengembangan RPP itu menuntut pemikiran, pengambilan keputusan dan pertimbangan guru, serta memerlukan usaha intelektual, pengetahuan teoritik, pengalaman yang ditopang oleh beberapa aktivitas seperti meramalkan, mempertimbangkan, menata dan mengevaluasi. Oleh karena itu guru al-Qur'an Hadis harus memiliki RPP yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad urusan Kurikulum, mengatakan bahwa ada kesamaan dari masing-masing guru mengenai kegiatan dalam membuat perencanaan pembelajaran. Bentuk perencanaan pembelajaran dengan konsep kurikulum sama halnya dengan perencanaan konsep kurikulum pelajaran yang lain, diantaranya menyusun kegiatan perencanaan pembelajaran secara sistematis dan mengidentifikasi konsep-konsep yang akan di bahas, serta memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Isminingsih, wawancara oleh penulis, 5 Mei, 2021 wawancara 3, transkrip.

Dalam kenyataan, walaupun masing-masing guru memiliki pendapat yang sama tentang perencanaan pembelajaran, namun dalam realisasinya berbeda. Hal itu tampak dari variasi bentuk perencanaan persiapan guru mengajar. Ada guru yang menyusun kegiatan secara sistematis berupa satuan pelajaran, ada pula yang hanya membuat ringkasan materi, bahkan ada di antara guru yang tidak membuat persiapan mengajar (hanya mengacu kepada buku paket dan LKS saja). Selain itu ada guru yang mengidentifikasi konsep-konsep yang dibahas dan memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai namun ada juga yang tidak.

Hal serupa diungkapkan oleh Baihaqi Zainudin, S.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Winong beliau mengatakan bahwa Sebelum mengajar, guru Qur'an Hadits terlebih dahulu membuat persiapan mengajar. Persiapan mengajar bukan hanya mempersiapkan materi pelajaran yang akan disajikan, tetapi juga merumuskan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Persiapan mengajar tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk satuan pelajaran. Satuan pelajaran merupakan kristalisasi persiapan seorang guru.<sup>24</sup>

Kegiatan guru Qur'an Hadits pada tahap persiapan ini dapat dibagi kepada dua kelompok persiapan yaitu persiapan tertulis dan Persiapan tidak tertulis. Persiapan tertulis seperti pembuatan satpel, kisi-kisi soal dan sebagainya. Sedangkan persiapan-persiapan tidak tertulis meliputi strategi mengajar dan menggunakan metode, alat pengajaran sebagai upaya memperlancar pelaksanaan pengajaran.

Menurut guru mapel Qur'an Hadits, pembuatan satuan pelajaran merupakan sesuatu yang rutinitas. Karena itu agar hasil yang dicapai akan lebih baik, apabila guru-guru Qur'an Hadits dalam setiap jenjang pendidikan menerapkan Prosedur Pengembangan

---

<sup>24</sup> Baihaqi Zainudin, wawancara oleh penulis, 5 Mei, 2021 wawancara 3, transkrip.

Sistem Instruksi (PPSI), karena mereka adalah pemegang mata pelajaran untuk bidang studi pembelajaran Qur'an Hadits saja. Dengan demikian, dengan menggunakan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI), satuan pelajaran bidang studi Qur'an Hadits disusun dengan langkah-langkah :

- a. Tujuan pengajaran umum,
- b. Tujuan pengajaran khusus,
- c. Materi pelajaran
- d. Kegiatan belajar mengajar,
- e. Sarana dan sumber
- f. Evaluasi

Dengan banyak digunakan langkah-langkah seperti ini diharapkan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksi ini akan banyak digunakan di madrasah-madrasah umum, karena tampaknya hasil akan lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan langkah-langkah yang biasa banyak digunakan guru-guru Qur'an Hadits seperti telah disebutkan sebelumnya.

Dari hasil wawancara dan pengamatan penulis menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Qur'an Hadits telah dikerjakan oleh guru Qur'an Hadits dengan perencanaan yang matang. Rencana pembelajaran Qur'an Hadits tahun pelajaran 2020/2021 di MTs Roudlotusysyubban sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP). Dengan KTSP dapat dikembangkan komponen-komponen belajar seperti kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar dan penilaian.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadits Berbasis Multimedia Online Pada Masa Pandemi

Untuk memudahkan dalam pendeskripsian pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits Zumroul Choeroh selaku guru mapel membaginya menjadi 3 bagian yaitu :

a. Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits

Dalam dunia yang semakin maju dan canggih sekarang ini, kita dituntut untuk berperan aktif dalam rangka mengikuti perkembangan zaman. Kemajuan di era global itu meliputi segala macam aspek kehidupan, baik dibidang ilmu pengetahuan maupun dibidang teknologi. Dalam konteks ini bidang pendidikan juga termasuk merasakan dampak dari kemajuan dimaksud, karenanya guru dituntut untuk bekerja secara kreatif, dinamis dan profesional, diantaranya banyak berkreasi dan berinovasi dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran, serta memanfaatkan media dan perangkat pembelajaran yang tersedia secara maksimal. Karena itu kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan yang baik kepada siswa untuk melakukan hal tersebut secara lancar dan termotivasi. Suasana yang dibangun guru harus melibatkan siswa secara aktif, misalnya mengamati, bertanya, dan mempertanyakan, menjelaskan dan sebagainya.

Dalam konteks ini guru harus berkreasi dan berinovasi dalam hal menentukan strategi dan metode dalam proses pembelajaran secara umum, dan lebih khusus adalah pembelajaran Qur'an Hadits. Berkaitan dengan strategi dan metodologi banyak sekali didapatkan konsep yang mengarahkan kepada kita untuk memperkaya diri dengan berbagai macam strategi dan metode sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Konsep strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. memaknai strategi pembelajaran sebagai pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.

Apabila dihubungkan dengan pembelajaran, menurut guru Qur'an Hadits yang dimaksud dengan strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum

kegiatan yang dilakukan oleh guru agar tercipta suasana edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Memperhatikan konsep dasar dari proses pembelajaran diatas memberikan pemahaman bahwa dengan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan siswa dalam proses interaksi didalam kelas mempunyai aktivitas yang tinggi dan lebih responsif dalam menerima materi pelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan.

Berkaitan dengan konteks belajar tersebut sangat relevan apabila kita memaknai belajar bukan hanya sebatas menstransfer atau memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa semata (*transfer of knowledge*), akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana proses pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik, lancar dan menyenangkan bagi semua pihak. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng adalah hanyalah kegiatan belajar siswa aktif.

Setiap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mempunyai cara atau strategi dan metode sendiri, ini dikarenakan strategi dan metode pembelajaran selalu menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam perspektif ini tidak ada metode yang paling baik dalam proses pembelajaran. Yang ada adalah guru yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga dia dapat menggunakan berbagai macam metode, dan tidak tergantung hanya kepada satu metode pembelajaran.

Dari hasil data yang didapat penulis dalam pengamatan langsung saat proses pembelajaran daring (menggunakan *live streaming*) terlihat bahwa strategi yang diterapkan cenderung sentralistis (*teachers centered*), artinya guru dalam proses pembelajaran terpola dan terkondisikan dengan

---

<sup>25</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

situasi aktif, namun siswa pada posisi yang pasif karena siswa hanya mendengarkan melalui *handphone* dari rumah dan tidak bisa memberi respon secara langsung (live) dikarenakan aplikasi facebook hanya untuk satu sisi yaitu hanya penyampaian materi saja, adapun jika ada pertanyaan hanya melalui kolom komentar. Dengan situasi seperti ini maka komunikasi dalam proses pembelajaran hanya terjadi satu arah antara guru kepada siswa tanpa ada respon aktif dari siswa, kecuali apabila guru memberikan pertanyaan kepada siswa diantara penyampaian materi saja. Hal ini juga disampaikan oleh siswa yang mengatakan bahwa guru lebih banyak menjelaskan materi dan biasanya untuk merespon siswa untuk berbicara adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan, guru memberikan melalui live kemudian siswanya merespon melalui kolom komentar, apabila masih belum faham siswa melanjutkan bertanya melalui Whats App<sup>26</sup>.

Dengan strategi pembelajaran seperti ini sesungguhnya tidak memberikan ruang gerak kepada siswa untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Harus disadari bahwa paradigma belajar dan pembelajaran modern sekarang sudah berubah dari yang bersifat *teacher centered*, menjadi berpusat pada siswa (*student centered*), dari cara belajar guru aktif menjadi cara belajar siswa aktif dan lain sebagainya. Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan penulis dapat disimpulkan, hal seperti ini terjadi memang ada kecenderungan guru hanya menguasai konsep strategi umum yang selama ini dipakai oleh para guru, seharusnya strategi pembelajaran yang lain diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif dan menjadi bagian penting dalam pembelajaran.

Sebagaimana tercantum didalam model kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat

---

<sup>26</sup> Ma'rifatun Nasihah, Murid Kelas 9 MTs Roudlotusyubban Winong, wawancara oleh penulis, 6 Mei, 2021 wawancara 4, transkrip

Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, untuk mata pelajaran Qur'an Hadits mendapatkan alokasi waktu 80 menit (dua jam pelajaran) untuk setiap satu kali pertemuan. Dengan demikian maka setiap satu jam pertemuan berdurasi 40 menit. Akan tetapi pada masa pandemi seperti ini jumlah jam dikurangi menjadi 30 menit untuk satu jam pelajaran dikarenakan adanya pengurangan pada jam operasional madrasah, yang awalnya sampai pukul 13.30 sekarang menjadi sampai pukul 11.15.

Secara terperinci alokasi waktu setiap mata pelajaran sebagaimana model KTSP tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.6 Rincian alokasi waktu mata pelajaran di MTs

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester II
A. 1. Mata Pelajaran PAI		
- Qur'an Hadis	2	2
- Fiqih	2	2
- Aqidah Akhlak	2	2
- SKI	2	2
2. PKn	2	2
3. Bhs. Indonesia	4	4
4. Bhs. Arab	4	4
5. Bhs. Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Seni Budaya	2	2
8. IPA Terpadu	4	4
9. IPS Terpadu	4	4
10. Penjasokes	2	2
11. Prakarya	2	2
12. TIK	2	2
B. Muatan local		

1. Ke-NU-an	<b>1</b>	<b>1</b>
2. Bahasa Jawa	<b>1</b>	<b>1</b>
3. Amsilati	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

Sumber Data: Dokumen kurikulum MTs Roudlotussyubban Winong Pati

Mengamati alokasi waktu di atas, dan fakta dilapangan menunjukkan bahwa kita dapati untuk kelas VII, VIII, IX dalam setiap semester mendapat jatah waktu pembelajaran khusus mata pelajaran Qur'an Hadits dengan porsi 2 (dua) jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu selama masa pandemi ini hanya tersedia waktu 60 menit, dimana tiap jam pelajaran masing-masing mata pelajaran 30 menit, sehingga pengurangan 10 (sepuluh) menit dari alokasi mata pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mencukupi alokasi waktu mata pelajaran lain.<sup>27</sup>

b. Metode Pembelajaran Qur'an Hadits

Menurut teori sumber daya manusia, suasana pembelajaran yang baik adalah mengikuti konsep pembelajaran yang selalu berpusat kepada siswa, karenanya kepentingan memilih metode pembelajaran yang tepat akan memberikan kemerdekaan bagi siswa dalam menciptakan kreatifitasnya dan berkarya sesuai prinsip-prinsip pembelajaran. Metode pembelajaran sangat terkait dengan berbagai komponen pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa. Komponen ini sangat menentukan kualitas dan hasil dari proses pembelajaran.

Untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan metode pembelajaran Qur'an Hadits pada masa pandemi, penulis melakukan wawancara dan pengamatan. Wawancara dan pengamatan itu dilakukan di dua tempat, yakni di ruang studio pembelajaran dan

---

<sup>27</sup> Isminingsih, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

di kantor madrasah (ruang guru Qur'an Hadits). Ketika diajukan apa pengertian metode pembelajaran, secara singkat responden mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara mengajarkan atau menyampaikan pelajaran pada siswa didiknya. Selanjutnya ketika diajukan pertanyaan: "metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran Qur'an Hadits pada masa pandemi ? informan (guru) menjawabnya saat ini metode ceramah dan tanya jawab, metode yang lain tahu, akan tetapi tidak pernah dilakukan mengingat keterbatasan kondisi pandemi. Dari jawaban di atas menggambarkan bahwa informan telah memahami makna metode pembelajaran, metode yang digunakan dua metode pembelajaran, selanjutnya metode tanya jawab<sup>28</sup>.

Dari wawancara penulis dengan informan diketahui bahwa guru sebenarnya bukan tidak tahu atau tidak mengerti beberapa metode-metode itu, nama-nama metode itu sudah diketahuinya, tetapi kondisi pandemi seperti ini jadi jarang digunakan. Masih menurut informan bahwa metode yang digunakan guru dalam mengajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tiap materi pelajaran. Setelah memahami beberapa nama metode pembelajaran dalam wawancara penulis dengan informan, secara ringkas dapat penulis petakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Qur'an hadits adalah sebagai berikut:

a) Metode Ceramah.

Dapat juga disebut metode kuliah yaitu cara mengajar atau menyajikan materi pelajaran melalui penuturan lisan guru kepada siswa. Metode ini menurut siswa yang dilakukan wawancara hampir semuanya mengatakan bahwa metode ini yang paling banyak dipakai oleh guru terutama Qur'an

---

<sup>28</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip.

Hadits.<sup>29</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dilatih untuk mengembangkan ketrampilan berfikir dalam memahami suatu proses dengan cara bertanya, memberi tanggapan dan mencatat pendapat atau fikirannya secara sistematis. Aktivitas siswanya dalam bentuk menyimak sambil sesekali mencatat dan diselingi dengan memberi peluang bertanya pada siswa yang disampaikan melalui kolom komentar.

Informan mengakui bahwa metode ini banyak dikritik, tetapi metode ini merupakan metode yang paling besar porsinya untuk digunakan. Alasannya adalah metode ini sangat ekonomis dan praktis, utamanya untuk kebutuhan penyampaian informasi, penanaman pemahaman, mengatasi kelangkaan literatur. Dalam pengamatan penulis, informan telah melakukan dengan memadukan beberapa metode, tetapi dengan keterbatasan kondisi pandemi seperti ini, pembelajaran tidak bisa tatap muka secara langsung menyebabkan metode itu tidak bisa maksimal untuk dapat digunakan.<sup>30</sup>

b) Metode Tanya Jawab.

Menurut informan, metode tanya jawab adalah cara penyajian materi pelajaran melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami pokok bahasan dari materi itu. Tujuannya adalah untuk mengukur batas kemampuan siswa terhadap materi yang telah dikuasainya, memberikan kesempatan untuk memberi peluang kreatifitas dan idealitas antara sesama siswa. Hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa akan terjalin hubungan timbal balik secara langsung.

Menurut salah seorang siswa mengatakan bahwa pertanyaan itu dilakukan diawal pelajaran,

---

<sup>29</sup> Ma'rifatun Nasihah, Murid Kelas 9 MTs Roudlotusyubban Winong, wawancara oleh penulis, 6 Mei, 2021 wawancara 4, transkrip

<sup>30</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

ditengah berlangsungnya pelajaran maupun diakhir pelajaran<sup>31</sup>. Pertanyaannya diarahkan pada : (1) Pertanyaan ingatan (hafalan) untuk mengetahui batas penguasaan materi pelajaran yang sudah dikuasai siswa. Kata tanya yang digunakan adalah apa, siapa, dimana, bilamana atau kapan, berapa, sebutkan dan ceritakan kembali, (2) Pertanyaan fikiran, gunanya untuk mengetahui batas kemampuan siswa tentang cara berfikir dalam menanggapi suatu masalah, kata tanya yang digunakan adalah mengapa, bagaimana, kemukakan/uraikan menurut pendapatmu, buatlah, tunjukkan, deskripsikan/paparkan, peragakan.

c) Metode Tugas dan Resitasi (Penugasan).

Menurut informan, metode tugas dengan cara mengajar melalui pemberian tugas pada siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Tugas ini dikerjakan di rumah atau di pondok bagi yang tinggalnya di pondok. Tugas ini sering disebut dengan pekerjaan rumah (PR). Oleh karena itu, pada masa pandemi ini tugas ini hanya bisa diberikan secara individu karena kalau kelompok tidak bisa dikerjakan karena kondisinya tidak bisa berkerumun. Pertanggungjawaban siswa terhadap tugas-tugas tersebut disebut resitasi. Resitasi tersebut kemudian dipresentasikan di dalam grup kelas untuk mendapatkan tanggapan dari siswa maupun kelompok lain.<sup>32</sup>

Menurut salah seorang siswa mengatakan bahwa tugas yang selalu diberikan adalah mencatat dalil dari Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan pembahasan materi yang diajarkan melalui live streaming.<sup>33</sup> Dalam pengamatan penulis di lapangan, faktanya menunjukkan bahwa metode ini digunakan untuk memberi tugas agar siswa

---

<sup>31</sup> Ma'rifatun Nasihah, Murid Kelas 9 MTs Roudlotusysyubban Winong, wawancara oleh penulis, 6 Mei, 2021 wawancara 4, transkrip

<sup>32</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

<sup>33</sup> Nirieka Mula Lestari, Murid Kelas 8 MTs Roudlotusysyubban Winong, wawancara oleh penulis, 6 Mei, 2021 wawancara 4, transkrip

menuliskan ayat Al-Qur'an dan Hadits dimana pokok bahasan pelajaran yang akan diajarkan atau dipelajari nanti, dan hasil dari tugas itu nantinya di photo yang kemudian dikirimkan ke *google classroom* dan digunakan untuk mengetahui bahwa siswa telah menulis ayat al-Qur'an dan Hadis, atau belum. Sehingga pemahaman siswa dapat mengetahui pokok bahasan materi tersebut dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

d) Metode Menghafal (hafalan).

Menurut informan, cara penyajian materi pelajaran melalui hafalan, umumnya materi yang berhubungan dengan ayat-ayat al-Qur'an maupun Hadits guru menuliskan dan atau membacakan ayat Al-Qur'an maupun Hadits, selanjutnya siswa diminta untuk menghafalkannya. Hafalan siswa ditindaklanjuti dengan menampilkan siswa untuk membacakan hafalannya melalui *vidio call* atau bisa dikirimkan melalui *Whats App*, diakui oleh informan (guru) bahwa cara ini masih sangat tradisional, tetapi efektif untuk menjawab soal-soal yang diberikan pada saat ujian semester maupun ujian akhir madrasah.<sup>34</sup>

Menurut informan, pada masa pandemi seperti ini metode yang sering digunakan yaitu ceramah karena pembelajaran secara daring. Terkadang kolaborasi beberapa metode agar siswa-siswi tidak jenuh selama proses pembelajaran.

e) Metode Drill (Latihan)

Menurut informan, cara mengajar dengan metode latihan (drill) melalui melatih siswa untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan. Misalnya: seorang siswa tidak akan baik bacaan ayatnya (Makhariju al-huruf) sebelum mendengarkan hcontoh yang diberikan oleh guru. Karena itu, sebelum menyajikan pelajaran dengan

---

<sup>34</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

metode ini, guru memilih ayat yang akan disajikan.

Menurut kepala madrasah Baihaqi Zainudin menyatakan bahwa, di MTs Roudlotusysyubban selain hafalan yang ditugaskan mata pelajaran, di Madrasah juga ada kewajiban siswa-siswi yang harus menyelesaikan hafalan juz 30 dan diakhir kelas 9 harus sudah hatam karena menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Madrasah. Selain itu, bagi siswa yang baru mengenal huruf hijaiyah (yakni siswa dari SD) sangat menyulitkan baginya untuk mengetahui cara membacanya. Akan tetapi dari madrasah memfasilitasi adanya penanganan khusus bagi siswa yang belum bisa baca tulis qur'an yaitu dengan tambahan jam BTQ di setiap harinya itu ketika kondisi normal, ketika pandemi kegiatan BTQ tidak dilaksanakan karena kegiatan tidak bisa tatap muka.

Metode ini berhubungan dengan metode keteladanan atau contoh. Dari penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa informan memahami berbagai metode pembelajaran dalam arti sempit dan kurangnya informasi tentang metode pembelajaran yang dikuasainya. Akan tetapi pada masa pandemi seperti ini, metode ini sangat kurang efektif karena tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa-siswinya. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan dilandasi pemikiran untuk melaksanakan tugas dan materi pelajaran difokuskan untuk menjawab soal ujian bukan untuk memperoleh pemahaman yang sebaik-baiknya.

c. Multimedia Pembelajaran Qur'an Hadits pada masa pandemi

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Zumrotul Choiroh selaku guru mapel Qur'an Hadits MTs Roudlotusysyubban beliau mengatakan bahwa:

“Pada masa pandemi seperti ini susah sekali membuat media agar para siswa-siswi, sesuai hasil rapat maka diputuskan untuk pembelajaran secara online, yaitu menggunakan aplikasi facebook, google clasroom, Whats App, dan google meet”.

Pada penelitian yang dilakukan, untuk pembelajaran pada masa pandemi ini, MTs Roudlotusysyubban menggunakan beberapa aplikasi dengan prosentase penggunaannya yaitu facebook (40%), google clasroom(25%), Whats App (25%) , dan google meet(10%). Menurut guru mapel Qur'an Hadits, Facebook merupakan media yang paling banyak prosentasenya karena lebih mudah digunakan sudah dirasa mencukupi kebutuhan untuk melakukan penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung. Fitur yang paling membantu dalam aplikasi live streaming facebook adalah guru mapel bisa menyampaikan materi secara langsung selain itu bisa disimpan apabila tidak bisa langsung bisa dilihat lain waktu.

Proses pembelajaran menggunakan live sreaming facebook ini diawali dengan siswa-siswi untuk menginstal aplikasi facebook dari smartphonenya dan menyambungkan dengan koneksi internet baik itu koneksi dari jaringan handphone atau dari Wifi. Proses selanjutnya yaitu semua siswa harus memiliki akun facebook aktif, sehingga proses langsung berlanjut ke tahap berikutnya. Tahap berikutnya peserta harus melakukan add friend dengan akun facebook milik MTs Roudlotusysyubban dan dari admin akan accept friend. Pelaksanaannya sendiri dilakukan dengan cara guru masuk dalam grup facebook kemudian memulai untuk live streaming, dan sebelum dimulai dipastikan bahwa settingan nya sudah dalam mode menyimpab, artinya ketika anak tidak bisa mengikuti secara langsung bida melihat materi lain waktu.

Pembelajaran dimulai dengan pembukaan dari guru mapel, kemudian para siswa absensi dikolom komentar dengan cara menyebutkan nama kelas dan nomor absensi, ketika sudah mencapai 50 persen dari jumlah siswa maka pembelajaran akan segera dimulai. Terkadang guru Qur'an Hadits memberi pertanyaan kepada siswa melalui live dan bagi siswa yang menjawab akan diberi nilai tambahan, cara jawabnya langsung di balas melalui chat. Selain itu, sebelum

pelajaran ditutup guru mapel memberi kesimpulan dan menanyakan apakah ada yang kurang faham atau tidak, dan apabila ada silahkan di tanyakan melalui chat di facebook atau melalui grup Whats App .

Selanjutnya, aplikasi yang digunakan adalah google classroom dimana aplikasi ini tidak seperti facebook karena tidak bisa secara langsung, akan tetapi dalam aplikasi ini terdiri dari absensi, bahan ajar, dan penilaian. Jadi guru mapel bisa memasukan materi sebelum melakukan pembelajaran daring, anak anak terlebih dahulu mengisi absensi yang sudah disediakan oleh guru mapel.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Quran Hadits Berbasis Multimedia Online Pada Masa Pandemi**

Evaluasi atau Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Informasi hasil belajar atau hasil mengajar berupa kompetensi dasar yang dikuasai dan yang belum dikuasai oleh siswa. Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa, dan untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan informasi yang terkumpul yang diperkuat dengan dokumentasi bahwa penilaian terhadap pembelajaran Qur'an Hadits ditekankan pada penguasaan materi pelajaran dan unsur pokok membaca dan menghafal, yaitu praktek kemampuan baca tulis dan menghafalkan surah atau ayat yang telah ditetapkan. Karena persyaratan khusus yang sudah ditentukan adalah target hafalan yang harus dicapai atau dituntaskan oleh seluruh santri setiap semesternya dan juga persyaratan kelulusan mengacu kepada kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan diluar KKM itu sendiri yaitu hafalan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.<sup>35</sup>

Penilaian pembelajaran Qur'an Hadits untuk aspek membaca dan menulis diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu :

---

<sup>35</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

- a. Kategori sangat baik, didefinisikan dengan kemampuan membaca dan menulis disamping menguasai penguasaan materi juga menghafal Al-Qur'an secara tuntas dan tartil (fasih dan sesuai hukum tajwidnya)
- b. Kategori baik, menunjuk kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits namun tidak mampu menguasai materi dan hafalannya tuntas tapi belum mencapai predikat tartil.
- c. Kategori sedang, menunjuk kepada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an Hadits kurang lancar
- d. Kategori kurang baik, menunjuk kepada kemampuan membaca dan menulis serta menghafal al-Qur'an Hadis tidak lancar, masih tersendat-sendat.
- e. Kategori belum bisa, menunjuk kepada kemampuan membaca dan menulis al- Qur'an Hadis belum bisa membaca dan merangkai huruf-huruf dan lafaz sama sekali.

Sedangkan evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Tes formatif, yaitu penilaian pada tiap akhir pembelajaran
- b. Tes sumatif, yaitu penilaian pada akhir semester. Dalam pelaksanaan di sekolah tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif disamakan dengan ulangan umum.

Kegiatan evaluasi pembelajaran secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan dari suatu program, juga melalui evaluasi berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran dapat diketahui. Dari hasil evaluasi dapat memberikan masukan kepada guru dan pengambil kebijakan lainnya tentang kemungkinan perlunya peninjauan kembali terhadap rumusan kompetensi atau tujuan, materi atau metode pembelajaran yang ditempuh.

Dari pengamatan penulis yang diperkuat dengan wawancara bersama guru Qur'an Hadits bahwa "Seluruh kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits dari kelas VII, VIII, dan IX selalu diadakan penilaian, hampir penilaian terhadap pembelajaran Qur'an Hadits sudah mencakup

semua dari 3 aspek penilaian, yaitu penilaian Afektif, kognitif dan psikomotorik<sup>36</sup>

Dalam penilaian pembelajaran guru Qur'an Hadits sering kali menggunakan bentuk tes dan non tes. Untuk mengukur pengetahuan siswa memakai bentuk tes pertanyaan lisan, penskoranya dilakukan dengan pola kontinum 0 sampai dengan 10, bentuk soal pilihan ganda dipakai untuk menguji penguasaan kompetensi tingkat berfikir anak, penskoranya dilakukan dengan banyaknya butir yang dijawab benar dibagi banyaknya butir soal kemudian dikalikan 100.

Bentuk tes uraian bebas menurut keterangan dari guru Qur'an Hadits untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam semua tingkat ranah kognitif. Jawaban bisa berbeda-beda namun dalam memberikan skor 5 untuk jawaban benar.

Sedangkan jawab singkat atau uraian singkat, jenis soal isian singkat berupa pertanyaan dan melengkapi. Penskoran isian singkat memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Untuk melakukan penilaian praktek membaca al-Qur'an yang sesuai dengan hukum-hukum tajwid, menggunakan format daftar cek yang dibuat oleh guru Qur'an Hadits, untuk satu lembar daftar cek hanya berlaku untuk seorang siswa Penskoran praktek membaca dengan mengisi tanda silang pada lembar daftar cek dengan rentang angka 1 sampai dengan 5. Kemudian skor-skor itu dijumlahkan dan ditafsirkan secara kualitatif.

Dari hasil evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban baik yang menggunakan instrumen tes dan non tes setelah dicoba pada UTS (Ulangan Tengah Semester) bulan Maret tahun 2021 ternyata banyak peserta didik mendapat nilai 7, hampir 65% hasilnya cukup tinggi. Begitu juga hasil evaluasi pembelajaran melalui non tes, dari sekian jumlah

---

<sup>36</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

peserta didik menunjukkan rasa senang dan berminat dengan substansi mata pelajaran Qur'an Hadits<sup>37</sup>.

### C. Analisis Pembahasan

#### 1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Qur'an Hadits Berbasis Multimedia Online Pada Masa Pandemi

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses aktivitas yang dilakukan secara tertata dan teratur, berjalan secara logis dan sistematis mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati sebelumnya. Setiap kegiatan pembelajaran bukan merupakan proyeksi keinginan dari guru secara sebelah pihak, akan tetapi merupakan perwujudan dari berbagai keinginan yang dikemas dalam suatu kurikulum. Kurikulum sebagai program pendidikan, masih bersifat umum dan sangat ideal. Untuk merealisasikan dalam bentuk kegiatan yang lebih operasional yaitu dalam pembelajaran, terlebih dahulu guru harus memahami tuntutan kurikulum, kemudian secara praktis dijabarkan kedalam bentuk perencanaan pembelajaran untuk dijadikan pedoman operasional pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah.<sup>38</sup>

Perencanaan sebagai program pembelajaran memiliki beberapa pengertian yang memiliki makna yang sama yaitu suatu proses mengelola, mengatur dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi

---

<sup>37</sup> Zumrotul Choiroh, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021 wawancara 2, transkrip

<sup>38</sup> Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005 ), h. 17

atau isi, metode pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran.

Dalam kegiatan pendidikan seharusnya para pendidik mengetahui tentang perencanaan untuk memperlancar suatu sistem pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dengan perencanaan yang matang maka kegiatan pendidikan akan mampu berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan pembelajaran yaitu menyusun kalender pendidikan dan rincian pekan efektif (RPE), menyusun program tahun (PROTA), program semester (PROSEM) dan silabus serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>39</sup>

Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Kalender Pendidikan juga harus dapat mendeskripsikan kapan waktu libur dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun tersebut. Kalender Pendidikan juga berfungsi sebagai parameter dalam melakukan semua kegiatan pembelajaran seperti misalnya, tepat waktukah, terlalu cepatkah materi atau mungkin tertinggal antara yang harus diajarkan dengan waktu yang tersedia. Kalender Pendidikan juga merupakan dasar untuk merumuskan perangkat pembelajaran yang lain mulai dari RPE, Program Tahunan, Program Semester, silabus juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kalender Pendidikan idealnya dibuat oleh masing-masing sekolah, mengingat sekarang untuk kurikulum pemerintah hanya menyediakan mentahnya/minimal yang harus ada, sedang untuk pengembangannya diserahkan ke Madrasah. Bagi yang belum mampu membuat kalender pendidikan, dapat memakai kalender pendidikan yang dibuat oleh Kementerian Agama (KEMENAG) ataupun Kementerian Pendidikan Nasional (KEMENDIKNAS).

Rencana Pekan Efektif adalah perhitungan jumlah pekan efektif yang diperoleh dari jumlah pekan dalam satu semester dikurangi dengan jumlah pekan yang tidak efektif. Fungsinya untuk mengetahui distribusi alokasi

---

<sup>39</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 251

waktu dan tatap muka, ulangan harian, ulangan umum. dan lain-lain. Rencana Pekan Efektif dibuat oleh sekolah disesuaikan dengan agenda yang telah dibuat dalam kalender pendidikan yang telah dibuat. RPE ini harus dibuat sendiri oleh guru/sekolah dan tidak ada RPE yang instant dari depag karena ini menyangkut agenda pribadi dari masing-masing sekolah.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan silabus mempunyai perbedaan, meskipun dalam hal tertentu mempunyai persamaan. Silabus memuat hal-hal yang perlu dilakukan siswa untuk menuntaskan suatu kompetensi secara utuh, artinya di dalam suatu silabus adakalanya beberapa kompetensi yang sejalan akan disatukan sehingga perkiraan waktunya belum tahu pasti berapa pertemuan yang akan dilakukan. Sementara itu, RPP adalah penggalan-penggalan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuan. Didalamnya harus terlihat tindakan apa yang perlu dilakukan oleh guru untuk mencapai ketuntasan kompetensi serta tindakan selanjutnya setelah pertemuan selesai.

Jadi, dapat disimpulkan hubungan antara hasil pembelajaran dengan perencanaan belajar (menyusun PROTA, PROSEM, RPP dan silabus) dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan selaras dan koheren tanpa menghilangkan salah satu unsur dari komponen tersebut. Perencanaan pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester dan silabus harus direncanakan secara matang dan terorganisir. Hal ini menurut penulis telah dilakukan dengan baik oleh Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban khususnya guru mapel Quran Hadits. Selanjutnya dilakukan implementasi (penerapan) kegiatan belajar mengajar mengacu pada perencanaan pembelajaran tersebut.

Pentingnya perencanaan dan desain pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru harus pandai merancang memakai metode serta tehnik yang ingin digunakan dalam perencanaan tersebut, tehnik tersebut harus bisa memotivasi, dan memberikan kepuasan, kenyamanan terhadap siswa ; seperti hasil prestasi yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa.

Mengenai persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru Qur'an Hadits kelihatannya sudah cukup baik. Satu hal yang menurut penulis masih memerlukan pembinaan dalam melakukan persiapan adalah mengenai inovasi pembuatan persiapan, terutama yang dapat penulis ketahui adalah persiapan tertulis. Pembuatan satpel misalnya, setelah dianalisis mereka melakukannya berdasarkan kebiasaan, hasilnya biasa. Yang sama bukan hanya dalam bentuk dan formatnya, tapi dalam aspek-aspek lainnya pun seperti tujuan dan kegiatan belajar mengajar yang digunakan hampir dapat dikatakan tidak bertambah dan kurang inovasi pembelajaran.

## 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadits Berbasis Multimedia Online Pada Masa Pandemi

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses realisasi dari perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, atau dengan kata lain pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.<sup>40</sup> Proses pengajaran itu dilandasi oleh prinsip-prinsip yang fundamental yang akan menentukan apakah pengajaran itu berjalan secara wajar dan berhasil. pembelajaran diselenggarakan sesuai dengan apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran.

Menurut Haugeu tentang pengembangan *elearning* ada tiga hal dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet yaitu :

- a. Web course adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana mahasiswa dan

---

<sup>40</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.....* 158

- dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya kegiatan tatap muka.
- b. Web centric course adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional).
  - c. Web enhanced course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.<sup>41</sup>

Pada masa pandemi pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban menggunakan web centric course yaitu dengan perpaduan antara pembelajaran jarak jauh dan tatap muka walaupun prosentasenya tidak seimbang dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan.

Beberapa tantangan mewarnai proses pembelajaran daring ini. Salah satunya karena jaringan yang lamban, sehingga informasi ataupun materi yang disampaikan memerlukan waktu yang cukup lama untuk di terima oleh peserta didik bahkan orang tua, atau pun sebaliknya.

Selanjutnya masalah kuota internet menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran daring, karena kuota internet mengakomodasi lancarnya proses pembelajaran daring. Tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran daring ialah penugasan yang diberikan kepada murid tidak sepenuhnya murid yang melakukan, adanya campur tangan orang tua dalam proses penugasan dan penyelesaiannya. Murid kadang dalam mengerjakan tugas, tidak sepenuhnya mereka lakukan karena orang tua tidak ada dirumah, sehingga tidak ada yang dapat membantu dalam mengakomodasi sarana pembelajaran murid, Masalah selanjutnya yaitu masih ada murid dan orang tua yang belum melek teknologi. Juga jika penggunaan platform banyak dalam satu grup, maka akan menyebabkan overload. Serta tantangan yang dirasakan oleh dalam pelaksanaan pembelajaran daring ialah belum adanya kurikulum yang tepat dalam situasi seperti saat ini, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti teknologi dan jaringan internet serta kesiapan

---

<sup>41</sup> Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis.....*270

sumber daya manusia itu sendiri, salah satunya pendidik. Sehingga dengan kondisi yang sedang dihadapi mengahruskan tenaga pendidik dan guru untuk lebih adaptif serta inovatif.

### **3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadits Berbasis Multimedia Online Pada Masa Pandemi**

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, artinya dalam pembelajaran akan melibatkan tiga aktifitas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengukuran dalam bahasa Inggris diartikan *measurement*, dapat diartikan sebagai kegiatan untuk “mengukur” sesuatu.<sup>42</sup> Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu. Penilaian berarti, menilai sesuatu, sedangkan menilai itu mengandung arti: mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran tertentu. Evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran, sedang sistem pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan belajar secara daring.

Pembelajaran pada masa pandemi yang terjadi adalah guru sering mengulangi penjelasan materi agar peserta didik bisa memahami materi tersebut. Hal itu dilakukan guru karena dalam mengajar melalui daring membutuhkan kesabaran dan konsentrasi yang lebih. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru memberikan tugas kepada peserta didik melalui Google Classroom dan akan mengirimkan kembali tugas setiap peserta didik yang sudah diberi nilai. Di akhir penjelasan materi guru terlihat selalu menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah dijelaskan yang bertujuan untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta. Selain itu melalui WA guru biasanya menyampaikan koreksi dan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan guru akan menyampaikan kepada orang tua tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya apakah sudah

---

<sup>42</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Rosda Karya, 2010), 27

memberikan hasil yang baik atau justru masih perlu dibimbing lagi.

Pelaksanaan pembelajaran daring (online) memerlukan langkah evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian kualitas pendidikan. Evaluasi bisa dilakukan dengan berbagai macam bisa tertulis maupun hafalan.

Setiap pendidik yang baik dan professional harus memiliki prinsip dalam mengelola pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan akuntabel. Diantara prinsip-prinsip yang dimaksud meliputi:

a. Perhatian

Proses pembelajaran hendaknya tidak mengabaikan masalah perhatian peserta didik. Pendidik wajib untuk bisa menarik dan mengambil hati peserta didik agar dapat berkonsentrasi dan tertarik pada materi pelajaran yang sedang diajarkan serta guru juga harus berenampilan yang baik dan bersikap menyenangkan sebagai teladan.

b. Motivasi

Peserta didik memerlukan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik diperlukan oleh peserta didik karena kegiatan belajar mengajar kurang efektif tanpa kesiapan aspek fisiologis dan biologis.

Motivasi ekstrinsik berasal dari luar/pendidik. Jika perhatian peserta didik sudah fokus maka pendidik dapat memotivasi peserta didik. Pendidik harus dapat menumbuhkan dan menguatkan motivasi peserta didik sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung.

c. Keaktifan peserta didik

Kegiatan Pembelajaran bermakna jika peserta didik proaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai subjek peserta didik tidak hanya menerima materi pembelajaran, akan tetapi peserta didik proaktif beraktivitas. khusus hal ini pendidik sedapat mungkin merekayasa situasi dan kondisi yang memberikan stimulus aktivitas siswa yang kreatif.

d. Keterlibatan Langsung

Penting untuk dipahami oleh pendidik bahwa peserta didik harus terjun dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu merencanakan situasi dan kondisi yang sejalan dengan target pembelajaran.

e. Pengulangan Belajar

Dalam kegiatan membaca, mempelajari, memahami dan menganalisis konten pembelajaran yang dialami oleh peserta didik tidak bisa berlangsung secara instan dan cepat, karena minat dan bakat tiap-tiap individu peserta didik berbeda-beda sehingga perlu melakukan pengulangan-pengulangan diterapkan untuk memberikan penguatan terhadap peserta didik supaya materi yang dipelajari tetap ingat. Dengan demikian, pendidik hendaknya menyediakan waktu khusus bagi peserta didik untuk penguatan belajar baik teori maupun praktek.

